***WORKSHEETS* (LEMBAR KERJA)**

**PRAKTIKUM**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mata Kuliah** | **:** | **Farmakologi** |
| **Materi** | **:** | **Pengenalan obat penyakit infeksi dan obat penyakit degeneratif** |
| **Nama/NIM** | **:** | **Yuri Radhifa .R / 2010101074** |
| **Kelompok** | **:** | **KKELOMPOK 3** |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **KOMPONEN** | **PEMBAHASAN** |
| 1. | **Obat penyakit infeksi**   1. Infeksi saluran kemih 2. Infeksi jamur 3. Toxoplasmosis 4. Infeksi streptococcus 5. Rubella 6. Sifilis 7. HIV/AIDS 8. Varicella 9. Hepatitis 10. Herpes simplex | 1. HEPATITIS :   Acyclovir 1) Kategori obat : Obat resep/ kategori B 2) Aturan pakai : Anjuran resep dokter 3) Kegunaan obat : Mengatasi infeksi virus herpes, seperti cacar air, cacar ular, atau herpes simplex 4) Cara penggunaan obat : Ditelan untuk obat tablet 5) Dosis obat : Dewasa: 800 mg diminum 5 kali sehari dengan jarak pemberian setiap 4 jam. Anak-anak 6–11 tahun: 800 mg dibagi menjadi 4 dosis, durasi pengobatan 5 hari. 6) Efek samping : Pusing atau kantuk, sakit kepala, mual atau muntah, diare, dan demam 7) Kategori aman untuk kehamilan dan menyusui : Studi pada binatang percobaan tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, tetapi belum ada studi terkontrol pada wanita hamil. Acyclovir dapat terserap ke dalam ASI. Bila Anda sedang menyusui, jangan menggunakan obat ini tanpa memberi tahu dokter.     1. HERPES SIMPLEX   Valacyclovir   1. Kategori obat : Obat resep 2. Aturan pakai : Sebelum atau sesudah makan 3. Kegunaan obat : Untuk pengobatan infeksi oleh virus herpes seperti oral herpes simplex, herpes genital dan herpes zooster 4. Cara penggunaan obat : Ditelan 5. Dosis : Dengan petunjuk dokter. Herpes simplex 500 mg, 2 kali sehari 6. Efek samping : Sakit kepala, [Pusing](https://www.alodokter.com/pusing" \t "_blank), Mual atau muntah 7. Kategori aman untuk kehamilan dan menyusui : Pada ibu hamil masih diperbolehkan, untuk ibu menyusui tidak disarankan karena obat diekskresikan ke ASI |
| 2. | Obat penyakit degenerative   1. Penyakit jantung 2. Osteoporosis 3. Diabetes tipe 2 4. Hipertensi 5. Kanker 6. Penyakit ginjal | 1. KANKER   Fluoroorasil   1. kategori obat : obat keras / obat btended 2. aturan pakai : konsumsi setelah makan 3. kegunaan obat : pengobatan kanker usus besar,rectum, payudara , lambung, dan prankeas 4. cara penggunaan obat : gunakan sesuai resep dokter 5. dosis obat : •Dewasa: 12 mg / kg berat badan/ hari (maksimal: 0,8- 1g / hari) selama 3-4 hari. Terapi dapat diulangi setelah 4-6 minggu atau dosis pemeliharaan 5-15 mg/ kg berat badan/ minggu (maksimal: 1g / minggu) dapat diberikan. •Melalui infus: 15 mg / kg berat badan/ hari (maksimal: 1 g setiap hari) dalam 500 ml saline normal atau 5% glukosa selama 4 jam, diulangi pada hari-hari berikutnya sampai terjadi toksisitas atau total 12-15 g diberikan. Terapi dapat di ulangin setelah 4-6 minggu. 6. ) Efek samping obat : Stomatitis (sariawan), Diare, Mual dan muntah, Leukopenia (kekurangan darah putih), Alopesia (kebotakan), Dermatitis (peradangan kulit). 7. Kategori aman untuk kehamilan dan menyusui : Kategori D: Ada bukti positif risiko pada janin manusia, tetapi manfaat obat jika digunakan pada wanita hamil dapat diterima meskipun ada risiko (misalnya, jika obat tersebut diperlukan dalam situasi yang mengancam jiwa atau untuk penyakit serius dimana obat-obatan yang lebih aman tidak dapat digunakan atau tidak efektif). 8. PENYAKIT GINJAL   Allopurinol   1. Jenis obat : Obat branded. 2. - Kategori obat : Obat resep. 3. Aturan pakai : konsumsi sesudah makan dan minum dengan air cukup saat menelan tablet. 4. Kegunaan obat : Membantu menghancurkan jenis batu asam urat. 5. Cara penggunaan obat : Sesuai anjuran dokter. 6. - Dosis obat :  Asam urat atau gout Untuk dewasa, dosis adalah 100-600 mg dikonsumsi sebanyak 1-2 kali per hari. Dosis maksimal 900 mg per hari.  Batu ginjal Untuk dewasa, dosis adalah 200-300 mg per hari. 7. Efek samping obat : Mengantuk, Mual, Sakit perut, Diare, Nyeri sendi. 8. Kategori aman untuk kehamilan dan menyusui : Kategori C: Studi pada binatang percobaan memperlihatkan adanya efek samping terhadap janin, namun belum ada studi terkontrol pada wanita hamil.Obat hanya boleh digunakan jika besarnya manfaat yang diharapkan melebihi besarnya risiko terhadap janin. Oleh karena itu, pastikan untuk berdiskusi dengan dokter sebelum mengonsumsi allopurinol selama kehamilan. |
|  |  |  |